

Validitas Pemeriksaan Antigen P24 HIV Metode *Rapid Immunochromatography* Terhadap *Viral Load RNA HIV* Metode PCR

Yanti,¹ * Ida Parwati,² * Agnes Rengga Indrati,³ * Anggraini Alam**

*Departemen Patologi Klinik, **Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung

Latar belakang. Bayi yang dilahirkan oleh ibu pengidap HIV/AIDS akan mengandung antibodi HIV ibu dalam darahnya, terdeteksi sampai usia 18 bulan. Pemeriksaan virologi (RNA/DNA HIV dan antigen p24 HIV) sesuai standar WHO adalah pemeriksaan HIV pada bayi dan anak <18 bulan terlahir dari ibu HIV/AIDS.

Tujuan. Mengetahui validitas pemeriksaan antigen p24 HIV metode *rapid immunochromatography* terhadap *viral load RNA HIV* metode PCR pada bayi dan anak <18 bulan dengan ibu HIV/AIDS.

Metode. Penelitian dilakukan di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSK Dharmas Jakarta, periode April-September 2013. Subjek penelitian adalah 72 bayi dan anak berusia <18 bulan yang lahir dari ibu HIV/AIDS.

Hasil. Sembilan (12,5%) dari 72 subjek penelitian terdeteksi HIV pada pemeriksaan *viral load RNA HIV*, 2 (22,2%) di antaranya positif pada pemeriksaan antigen p24 HIV. Didapatkan sensitivitas 22,2%, spesifisitas 100%, dan akurasi 90,3%.

Kesimpulan. Pemeriksaan antigen p24 HIV metode *rapid immunochromatography* memiliki spesifisitas tinggi, sensitivitas rendah sehingga pemeriksaan antigen p24 HIV metode *rapid immunochromatography* ini dapat digunakan sebagai alat diagnostik. **Sari Pediatri** 2015;16(5):347-50.

Kata kunci: HIV, antigen p24 HIV, *viral load RNA HIV*, bayi <18 bulan

Infeksi *human immunodeficiency virus* (HIV) merupakan masalah kesehatan dunia, terutama di negara sedang berkembang sejak 25 tahun yang lalu.¹ Berdasarkan data epidemiologi tahun 2009,

World Health Organization (WHO) dan *United Nation Acquired Immune Deficiency Syndrome* (UNAIDS) melaporkan 2,5 juta bayi dan anak menderita HIV dan 370.000 di antaranya adalah kasus baru. Diperkirakan 260.000 bayi dan anak penderita HIV yang tidak mendapat terapi antiretrovirus (ARV) meninggal dunia.²

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 108.600 individu menderita HIV dan 43.667 individu menderita AIDS sampai dengan

Alamat korespondensi:

Dr. Anggraini Alam, Sp.A(K), Dr. Yanti. Departemen Ilmu Kesehatan Anak-Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Jl Pasteur no 32 Bandung. Hp. 081348386558, 08122016430. E-mail: anggrialam@yahoo.co.id, yantisiauta@gmail.com